

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang sifatnya natural. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggambarkan analisis statistik atau kuantifikasi lainnya. Pada penelitian kualitatif didasarkan dalam upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran rumit dan menyeluruh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis sesuai dengan keadaan yang ada. Penelitian deskriptif tidak memberikan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas yang akan diteliti akan tetapi, menggambarkan suatu kondisi nyata yang apa adanya. Data-data yang dikumpulkan bukan angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Semua yang dikumpulkan mungkin dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari teks, catatan lapangan, foto, dokumentasi dan lain-lain.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini fokus pembahasan yang akan diteliti adalah analisis dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadi analisis dilakukan di jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Labuhanbatu, yang terletak di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, Sumater Utara.

3.3. Sumber Data

Penelitian ini terdapat beberapa jenis sumber data yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari RPP mahasiswa jurusan pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Labuhabatu.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Adapun data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan atau dokumentasi dan lain sebagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis kelengkapan dan kesesuaian komponen isi RPP buatan mahasiswa jurusan pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Labuhabatu. Dokumen RPP yang digunakan dalam penelitian ini bisa berupa *hard file* maupun *soft file*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman penelaahan RPP yang dikembangkan oleh peneliti. Instrumen diisi oleh peneliti dengan memberi tanda checklist dan pengskoran/penilaian. Adapun instrumen kesesuaian komponen pengskoran/penilaian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Kesesuaian Komponen RPP

NO	Komponen Modul Ajar	Aspek Yang Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
	Informasi Umum		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1	Identitas penulis modul	Terdiri dari: Nama penyusun, tahun, institusi, jenjang sekolah, tingkat kelas dan alokasi waktu				
2	Kompetensi awal	Kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan siswa				
3	Profil pelajar	Memiliki 6 elemen				

	pancasila	pancasila				
4	Sarana dan prasarana	Memiliki alat dan bahan ajar dikegiatan pembelajaran				
5	Target peserta didik	Memiliki beberapa target peserta didik yaitu : peserta didik regular, peserta didik dengan kesulitan belajar dan peserta didik dengan pencapaian tinggi				
6	Model pembelajaran yang digunakan	Terdapat komponen model pembelajaran atau rangkaian pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran				
Komponen Inti			Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
7	Tujuan pembelajaran	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai				
8	Asasmen	Pencapaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdiri dari asasmen sebelum pembelajaran (Diagnostik). Asasmen selama proses (Formatif), dan asasmen pada akhir proses pembelajaran (Sumatif)				
9	Pemahaman bermakna	Kesesuaian informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh				
10	Pertanyaan pemantik	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran dan menumbuhkan rasa ingin tau pada peserta didik				
11	Kegiatan pembelajaran	Langkah kegiatan pembelajaran secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi 3 tahap yakni :pendahuluan, inti, dan penutup berbasis				

		metode pembelajaran aktif				
12	Refleksi peserta didik dan pendidik	Kesesuaian pemberian umpan balik hingga mencapai tujuan belajar				
Lampiran			Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
13	Lembar kerja peserta didik	Memiliki lembar kerja siswa yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran				
14	Bahan bacaan guru dan Peserta didik	Memiliki bahan bacaan yang digunakan oleh guru				
15	Glosarium	Istilah-istilah dalam bidang secara alfabetikal dan dilengkapi dengan defenisi dan artinya				
16	Daftar pustaka	Sumber-sumber relevan				

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kelengkapan komponen RPP adalah dengan cara mencatat butir-butir komponen yang harus ada pada RPP yang dikembangkan oleh Permendikbud dan sesuai dengan standar kurikulum merdeka belajar. Selanjutnya mencocokkan komponen-komponen yang ada dalam RPP dengan instrumen yang telah dibuat. Aspek kelengkapan komponen RPP dinilai dengan tanda *checklist* dan diberikan pengskoran atau penilaian. Hasil yang diperoleh dipresentasikan dan klasifikasikan berdasarkan kriteria kesesuaian.

Sedangkan untuk analisis kesesuaian isi komponen RPP dianalisis dengan mencocokkan komponen isi pada RPP dengan lembar instrumen yang telah dibuat. Analisis isi RPP ini berkaitan dengan penjabaran tiap-tiap komponen yang

ada dalam RPP dengan mengacu pada standar proses dari Permendikbud. Aspek kesesuaian isi komponen RPP dinilai dengan skor 1 apabila tidak sesuai, skor 2 apabila kurang sesuai, skor 3 apabila cukup sesuai, dan skor 4 apabila sangat sesuai. Adapun penilaian hasil analisis secara keseluruhan dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Analisis} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria yang diterapkan untuk analisis kesesuaian komponen isi RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Analisis Data Kesesuaian Komponen Isi RPP

Presentase	Kriteria
85 - 100	Sangat Baik
75 - 84	Baik
65 - 74	Cukup Baik
≤ 65	Kurang Baik

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu konsep yang penting dalam suatu penelitian. Suatu data yang telah diteliti melalui kegiatan penelitian harus dicek atau diperiksa kebenaran dan keabsahannya, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun uji keabsahan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, biasanya peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan bahkan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek

kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dalam perpanjaangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data ini, dilakukan sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh atau benar. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar artinya data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan.